

# Sorting Algorithms

1. Selection

2. Bubble

3. Insertion

4. Merge

5. Quick

6. Shell

# Insertion Sort

- Metode penyisipan (Insertion sort) bertujuan untuk menjadikan bagian sisi kiri array terurutkan sampai dengan seluruh array berhasil diurutkan.
- Metode ini mengurutkan bilangan-bilangan yang telah dibaca; dan berikutnya secara berulang akan menyisipkan bilangan-bilangan dalam array yang belum terbaca ke sisi kiri array yang telah terurut.

# Insertion Sort

3	10	4	6	8	9	7	2	1	5
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---

Bilangan paling kiri (3) bisa dikatakan telah terurut secara relatif thd dirinya sendiri. Thus, we don't need to do anything.

3	10	4	6	8	9	7	2	1	5
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---

3	10	4	6	8	9	7	2	1	5
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---

Cek, untuk melihat apakah bilangan kedua (10) lebih kecil dari pada yang pertama (3). Jika ya, tukarkan kedua bilangan ini. Namun, kali ini kita tidak perlu melakukan penukaran.

3	10	4	6	8	9	7	2	1	5
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---

Bagian biru/abu-abu (dua bilangan pertama) sekarang dalam keadaan terurut secara relatif.

3	10	4	6	8	9	7	2	1	5
---	----	---	---	---	---	---	---	---	---

Berikutnya, kita perlu menyisipkan bilangan ketiga (4) ke dalam bagian biru/abu-abu sehingga setelah penyisipan tersebut, bagian biru/abu-abu tetap dalam keadaan terurut secara relatif;  
CARANYA...

Pertama : Ambil bilangan ketiga (4).

<div>4</div>									
3	10		6	8	9	7	2	1	5

Kedua : Geser bilangan kedua (10) shg ada ruang untuk disisipi.

<div>4</div>									
3		10	6	8	9	7	2	1	5

Ketiga : Sisipkan bilangan 4 ke posisi yang tepat

3	4	10	6	8	9	7	2	1	5
---	---	----	---	---	---	---	---	---	---

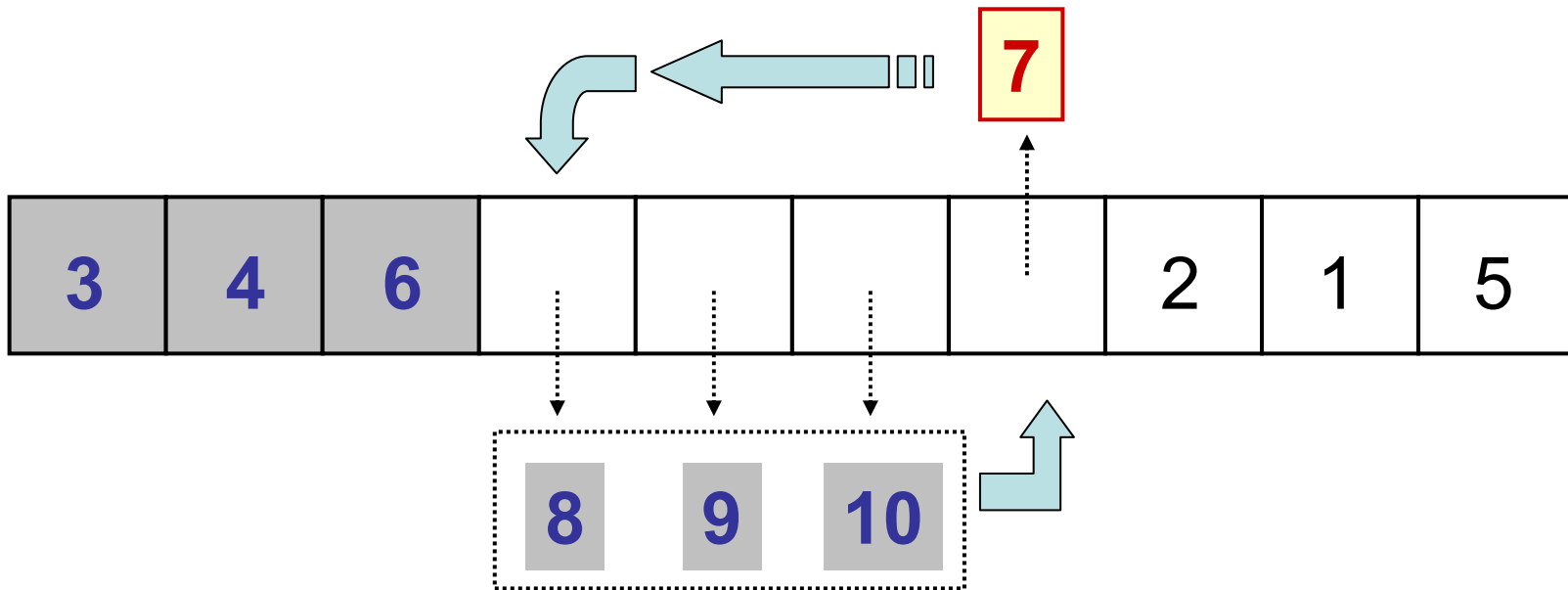
Sekarang, tiga bilangan pertama sudah terurut secara relatif dan kita sisipkan bilangan keempat kepada tiga bilangan pertama tsb. Setelah penyisipan, empat bilangan pertama haruslah dalam keadaan terurut secara relatif.

3	4	6	10	8	9	7	2	1	5
---	---	---	----	---	---	---	---	---	---

Ulangi proses tsb sampai bilangan terakhir disisipkan.

3	4	6	8	10	9	7	2	1	5
---	---	---	---	----	---	---	---	---	---

3	4	6	8	9	10	7	2	1	5
---	---	---	---	---	----	---	---	---	---



3	4	6	7	8	9	10	2	1	5
---	---	---	---	---	---	----	---	---	---

2	3	4	6	7	8	9	10	1	5
---	---	---	---	---	---	---	----	---	---

1	2	3	4	6	7	8	9	10	5
---	---	---	---	---	---	---	---	----	---

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



# Algoritma Metode Penyisipan

1.  $i \leftarrow 1$
2. selama ( $i < n$ ) kerjakan baris 3 sampai dgn 9
3.  $key \leftarrow A[i]$
4.  $j \leftarrow i - 1$
5. selama  $j \geq 0$  dan ( $A[j] > key$ ) kerjakan baris 6 dan 7
6.  $A[j + 1] \leftarrow A[j]$
7.  $j \leftarrow j - 1$
8.  $A[j+1] \leftarrow key$
9.  $i \leftarrow i + 1$

# Pseudo Code

```
InsertionSort(A, n) {  
  for i = 1 to n {  
    key = A[i]           //Assign elemen array indeks i ke key  
    j = i - 1           //Inisialisasi j utk pembandingan  
    //bandingkan elemen array pd indeks j dgn key  
    //if j >= 0 dan elemen indeks j > key  
    while (j >= 0) and (A[j] > key) {  
      A[j+1] = A[j]      //pindahkan elemen tsb ke 1 posisi berikutnya  
      j = j - 1          //go to next lower element  
    }                   //Lanjutkan sampai A[j] not > key  
    A[j+1] = key         //assign temp kembali ke array  
  }  
}
```

# Insertion Sort → Analysis

- Running time bukan hanya bergantung pada ukuran array, namun juga pada susunan isinya
- BEST CASE:
  - Array sudah dalam keadaan terurut naik
  - Loop terdalam tidak pernah dieksekusi
  - Jumlah pergeseran :  $2(n-1)$
  - Jumlah perbandingan key (C) :  $(n-1)$

# Insertion Sort → Analysis

- WORST CASE
  - Array dalam urutan kebalikannya
  - Loop terdalam dieksekusi sebanyak  $p-1$  kali, untuk  $p = 2, 3, \dots, n$
  - Jumlah pergeseran :
$$2(n-1) + (1 + 2 + \dots + n-1) =$$
$$2(n-1) + n * (n-1) / 2$$
  - Jumlah perbandingan key :
$$(1 + 2 + \dots + n-1) = n * (n-1) / 2$$